

**PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG
PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA**

SKRIPSI

Oleh:

FARIL HAIKAL

NPM 1603110085

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Faril Haikal
NPM : 1603110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran Dan Antisipasi Virus Corona.

Medan, 6 Agustus 2020

Pembimbing

Rahmanita Ginting, S. Sos., M.A., Ph.D.

Disetujui oleh

Ketua Program Studi

Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Oleh :

Nama : Faril Haikal
NPM : 1603110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Yan Hendra., M.Si. (.....)
PENGUJI II : Nirwansyah Putra S. Sos., M.Sos. (.....)
PENGUJI III : Rahmanita Ginting, S. Sos., M.A., Ph.D. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Sekretaris


Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN



Dengan ini saya **Faril Haikal**, NPM : 1603110085, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijadikan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 Agustus 2020

Yang Menyatakan



KATA PENGANTAR



Alahmdulillahi Rabiil ‘Alaamiin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul -Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran Dan Antisipasi Virus Corona. Selawat beriring salam tidak lupa penulis persermbahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaika ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Ismed Umarfin yang merupakan sosok seorang ayah yang sangat disiplin dan sabar dalam membimbing anak – anaknya serta banyak memberikan pengetahuan tentang kehidupan dan Ibunda tercinta saya Juli yang telah memberikan banyak kasih sayang, cinta, perhatiannya dan sebagai sosok ibu terbaik bagi saya serta memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M,SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, I.Kom selaku WD I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku WD III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Nasution, S. Sos, M. Ikom selaku Dosen Pembimbing Akademik jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membimbing saya.
7. Ibu Rahmanita Ginting, S.Sos, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan dan kesediaan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan Skripsi.
8. Seluruh Dosen FISIP yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai Biro dan Staff FISIP UMSU yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan penelitian.

10. Kantor Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan yang telah membantu dalam riset penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Sei Agul Kota Medan.
11. Kantor Camat Medan Barat Kota Medan yang telah membantu dalam riset penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Sei Agul Kota Medan.
12. Kantor Lurah Sei Agul Kota Medan yang telah membantu dalam riset penulis serta masyarakat Lingkungan Kelurahan Sei Agul yang telah menjadi narasumber dalam penelitian.
13. Saudara kandung saya, abang saya Iqbal Firhansyah S. Kom dan adik saya Diva Medilia yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
14. Teman – teman terbaik saya Gilang, Hengki, Diaz, Hasmar dan Roi yang selalu memberikan dukungan dan membantu saya menyelesaikan Skripsi.
15. Seluruh teman – teman di FISIP UMSU angkatan 2016, yang selalu bersama – sama disaat suka maupun duka, bercanda bersama dan tertawa bersama bahagia rasanya bisa mengenal kalian semua teman.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulis. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna menatapkan kearah yang lebih baik.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada dalam kasih dan Lindunganya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, semoga Allah SWT meridhoi kita semua.

Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin

Medan, 6 Agustus 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Faril Haikal', written in a cursive style.

Faril Haikal

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA

ABSTRAK

Virus Corona adalah virus yang sedang ramai di bicarakan oleh seluruh orang, di karenakan virus ini telah banyak memakan korban. Banyak dari kalangan masyarakat tidak mengetahui apa sebenarnya Virus Corona. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran banyak orang. Salah satu upaya mengatasi ancaman Virus Corona dengan cara mengetahui dari penyebarannya dan antisipasinya. Tujuan penelitian adalah mengetahui persepsi masyarakat kota Medan tentang penyebaran dan antisipasi virus corona. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana persepsi masyarakat Kota Medan tentang Virus Corona, penyebarannya dan antisipasinya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi interpersonal, persepsi, penyebaran dan antisipasi Virus Corona. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Narasumber atau informan dalam penelitian ini diperoleh lima orang, yang terdiri dari satu orang lanjut usia dan empat orang dewasa di Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara wawancara bertatap muka langsung dengan masyarakat dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengolahan data kualitatif dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat sederhana sehingga dapat diambil kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang penyebaran dan antisipasi Virus Corona masyarakat membutuhkan informasi tentang penyebaran dan antisipasi Virus Corona untuk membantu masyarakat agar lebih siap dalam menghadapi wabah Virus Corona yang sedang marak belakangan ini.

Kata Kunci : *Persepsi, Masyarakat Kota Medan, Virus Corona, Penyebaran dan Antisipasi*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Komunikasi Interpersonal	8
2.1.1 Klasifikasi Komunikasi Interpersonal.....	9
2.1.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal	10
2.1.3 Teori Hubungan Interpersonal	12
2.2 Persepsi	12
2.2.1 Jenis-jenis persepsi.....	13
2.2.2 Proses terjadinya persepsi	14
2.2.3 Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi.....	15
2.3 Masyarakat	20
2.4 Kota Medan.....	26
2.5 Penyebaran	28
2.6 Antisipasi	33
2.7 Virus Corona	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	38
3.2 Kerangka Konsep	38
3.3 Definisi Konsep.....	40
3.4 Kategorisasi.....	41
3.5 Informan Narasumber	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	67
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	32
Gambar 2.2.....	32
Gambar 2.3.....	36
Gambar 2.4.....	37
Gambar 3.1.	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	41
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah usaha untuk menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Dalam komunikasi ini memerlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampaian pesan dan penerimanya yaitu komunikator dan komunikan. Komunikasi Merupakan kebutuhan dasar manusia sejak lahir dan proses kehidupan, manusia akan selalu terlibat dalam tindakan-tindakan komunikasi (Sendjaja, 2014).

Persepsi sebagai suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Persepsi terjadi ketika seseorang mendapatkan informasi melalui inderanya. Manusia umumnya dianugerahi lima macam indera, yaitu indera penglihatan (mata), indera pendengaran (telinga), indera peraba (kulit), indera penciuman (hidung), dan indera perasa (lidah). Masing-masing dari indera tersebut dapat memberikan informasi yang berbeda mengenai apa yang ada di lingkungan manusia.

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona. Virus Corona menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Dani dan Yogi, 2020).

Saat ini, Wabah Virus Corona yang sedang menyerang di berbagai negara sangat menimbulkan kekhawatiran bagi kalangan masyarakat dan membuat masyarakat yang resah untuk keluar rumah selalu menggunakan masker dan sejenisnya maupun untuk mengonsumsi makanan. Kekhawatiran dan kekacauan ini memunculkan berbagai persepsi yang ada di sekeliling masyarakat. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu.

Kota Medan menjadi salah satu kota yang terkena dampak Virus Corona, data dampak Virus Corona yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (9/5/2020) masyarakat yang positif Virus Corona berjumlah 132 orang, 87 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 12 orang meninggal dan 34 orang

sembuh dari Virus Corona. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menghimbau untuk mencegah penyebaran Virus Corona menerapkan upaya pencegahan dengan meliburkan kegiatan belajar-mengajar digantikan dengan untuk belajar mandiri di rumah masing-masing, menghindari keramaian dan masyarakat dihimbau jangan keluar rumah jika tidak ada kepentingan.

Penyebab awal munculnya virus corona ini berasal dari hewan yang terinfeksi virus corona lalu menularkan ke manusia dan ke manusia lainnya. Virus ini dapat menyebar ke siapa saja baik itu anak-anak, orang dewasa, dan lansia yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Virus ini bahkan juga mampu menyebar ke orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang kuat. Virus corona ini menyebabkan permasalahan bagi semua makhluk hidup di bumi ini.

Virus corona muncul di akhir Desember tahun 2019 di Kota Wuhan, China. Virus ini telah menyebar ke berbagai negara yang ada di dunia dengan sangat cepat dan telah memakan korban yang sangat banyak. Korban dari wabah virus corona terus bertambah.

Data terbaru menunjukkan bahwa setidaknya 492 orang di dunia telah meninggal akibat virus ini. Mayoritas korban berasal dari China. Pihak berwenang di China mengumumkan 65 kasus kematian baru akibat virus ini. Kasus-kasus tersebut membuat jumlah total kematian akibat virus corona di daratan China menjadi sebanyak 490 orang. Sementara, korban yang meninggal di luar daratan China akibat virus ini mencapai dua orang, yaitu satu kasus di Hong Kong dan satu kasus lain di Filipina. Jadi, total kematian di seluruh dunia akibat virus ini telah mencapai setidaknya 492 orang (Mukharomah.2020).

Banyak kalangan masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana cara penyebaran dari virus corona ini dan bagaimana gejala awal dari virus ini. Bahkan banyak masyarakat yang sama sekali tidak mengetahui apa itu “Virus Corona”.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi masyarakat Kota Medan dalam pengetahuan tentang virus corona. Penelitian ini, peneliti memilih masyarakat daerah Kota Medan untuk menjadikan target dalam mencari informasi tentang virus corona ini. Dari latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dan peneliti membuat skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona”.

1.2 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diuraikan hanya dalam persepsi masyarakat Kota Medan tentang penyebaran dan antisipasi virus corona. Penelitian ini di khususkan pada masyarakat Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dari berdasarkan pemaparan latar belakang di atas adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat Kota Medan tentang penyebaran dan antisipasi virus corona.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut dalam ilmu pengetahuan tentang virus corona dan bagaimana mencegahnya. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah.

b. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang dapat diambil dari penelitian ini diharapkan berguna terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, di antaranya dapat berguna dalam memperluas teori dan kajian ilmu komunikasi pada umumnya. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dan menjadi bahan referensi bagi para peneliti dalam penelitian selanjutnya, serta menjadi sumber bacaan di lingkungan FISIP UMSU khususnya ilmu komunikasi.

c. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, peneliti menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang persepsi masyarakat Kota Medan tentang penyebaran dan antisipasi virus corona.
- b) Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan penyebaran dan antisipasi virus corona dapat memberikan upaya pencegahan terhadap virus corona.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang pengertian Komunikasi Interpersonal, persepsi, masyarakat, kota Medan, penyebaran, antisipasi dan virus corona.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan

waktu penelitian, sistematika penulisan serta deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Kesimpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis merupakan dasar dalam landasan teori yang digunakan dalam mencapai pemecahan masalah terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Peneliti membahas beberapa teori-teori yang berhubungan dengan “Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona”.

2.1 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka yang dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung (tanpa medium) atau tidak langsung (melalui medium). Menurut Devito dalam Suranto (2011: 4), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

2.1.1 Klasifikasi Komunikasi Interpersonal

Muhammad (2009: 159) mengembangkan klasifikasi komunikasi interpersonal menjadi interaksi intim, percakapan sosial, interogasi atau pemeriksaan dan wawancara.

a) Interaksi Intim

Interaksi intim termasuk komunikasi di antara teman baik, pasangan yang sudah menikah, anggota keluarga, dan orang-orang yang mempunyai ikatan emosional yang kuat. Kekuatan dari hubungan menentukan iklim interaksi yang terjadi. Di dalam organisasi, hubungan ini dikembangkan dalam sistem komunikasi informal.

b) Percakapan Sosial

Percakapan sosial adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana dengan sedikit berbicara. Tipe komunikasi tatap muka penting bagi pengembangan hubungan informal dalam organisasi.

1) Interogasi atau Pemeriksaan

Interogasi atau pemeriksaan adalah interaksi antara seseorang yang ada dalam kontrol, yang meminta atau bahkan menuntut informasi daripada yang lain.

2) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa Tanya jawab.

2.1.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu dalam Suranto (2011: 19-21). Tujuan komunikasi interpersonal itu bermacam-macam, beberapa di antaranya dipaparkan berikut ini.

a. Mengungkapkan Perhatian kepada Orang Lain

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain.

b. Menemukan Diri Sendiri

Bila seseorang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka terjadi proses belajar banyak sekali tentang diri maupun orang lain. Membangun dan Memelihara Hubungan yang Harmonis, sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain.

c. Mempengaruhi Sikap dan Tingkah Laku

Komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mrngubah sikap, pendapat, atau prilaku baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Mencari Kesenangan atau Sekedar Menghabiskan Waktu

Ada kalanya, seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Berbicara dengan teman mengenai acara perayaan ulang tahun, berdiskusi mengenai olahraga, bertukar cerita-cerita lucu adalah merupakan pembicaraan untuk mengisi dan menghabiskan.

e. Menghilangkan Kerugian Akibat Salah Komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi dan salah interpretasi yang terjadi antara sumber dan penerima pesan. Mengapa? karena dengan komunikasi interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung.

f. Memberikan Bantuan

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan professional mereka untuk mengarahkannya.

2.1.3 Teori Hubungan Interpersonal

a. Model Pertukaran Sosial (*Social Exchange*)

Model ini memandang hubungan interpersonal sebagai suatu transaksi dagang. Pada model ini, orang berhubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu yang memenuhi. Thibault dan Kelley dalam (Murdiadi dkk, 2015: 74) menyimpulkan model ini sebagai asumsi dasar yang mendasari seluruh analisis kami adalah setiap individu secara sukarela memasuki dan tinggal dalam hubungan social hanya selama hubungan tersebut cukup memuaskan ditinjau dari segi ganjaran dan biaya. Terdapat empat konsep pokok model ini ialah ganjaran, biaya, hasil atau laba dan tingkat perbandingan.

2.2 Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya. Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus (Sumanto, 2014: 52). Persepsi juga disebut sebagai inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsiilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi.

Kehidupan bermasyarakat tidak akan lepas dari persepsi masyarakat itu sendiri. Persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari seseorang. Menurut (Rackhmat, 2011: 50) persepsi merupakan pengalaman tentang obyek,

peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan menurut Walgito (2010: 99) persepsi merupakan sebagai suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Stimulus yang diindera itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di indera, dan proses ini disebut persepsi (Walgito, 2010: 99).

2.2.1 Jenis-jenis Persepsi

Jenis-jenis persepsi pada manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial), dan menurut (Sarwono, 2010: 103-106) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

1. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.

2. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
3. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
4. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
5. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Menurut Robbin (Hanurawan, 2010: 37-40) mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the target*).

2.2.2 Proses Terjadinya Persepsi

Dengan demikian dapat dijelaskan terjadinya proses persepsi sebagai berikut :

Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak.

Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Persepsi

Persepsi yang dilakukan masing-masing individu tentunya berbeda-beda, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan beberapa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat

susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis, serta perhatian, yang merupakan syarat psikologis (Walgito, 2010: 101).

Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi. Manusia tidak lepas dari kegiatan berpersepsi, hampir setiap hari manusia berpersepsi seperti persepsi ketika berkomunikasi dengan masyarakat, menguus perizinan, bertemu dengan petugas instansi dan sebagainya. Persepsi sering disebut juga disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat

tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya.

Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsinegatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, sebagai berikut (Rakhmat, 2011: 54), yaitu:

- 1) **Faktor-faktor fungsional:** Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Teori Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa obyek-obyek yang mendapat

tekanan dalam persepsi biasanya obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

2) **Faktor-faktor struktural:** Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian arti persepsi masyarakat kota Medan tentang penyebaran danantisipasi virus corona. Dimana masyarakat kota Medan harus mengetahui tentang penyebaran danantisipasi virus corona.

Menurut (Khairani, 2012 : 62), persepsi merupakan suatu proses yang didahului stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

a. **Faktor Internal:** yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

1) Fisiologis, informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.

- 2) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- 3) Minat, *perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
- 4) Kebutuhan yang searah, kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) Pengalaman dan ingatan, pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. **Faktor eksternal**, lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk persepsi.

- 2) Warna dari obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami.
- 3) Keunikan dan kontrasan stimulus, stimulus luar yang penampilan, latarbelakang yang berbeda akan lebih menarik perhatian.
- 4) Intensitas dan kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali melihat.
- 5) Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

2.3 Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata *society* berasal dari bahasa latin, *societas*, yang berarti hubungan persahabatan dengan yang lain. *Societas* diturunkan dari kata *socius* yang berarti teman, sehingga arti *society* berhubungan erat dengan kata sosial. Secara *implisit*, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Secara abstrak, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan antar entitas-entitas.

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan mata pencaharian utamanya. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi berbagai tipe masyarakat, seperti masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif (masyarakat peradaban). Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional.

Untuk menganalisis secara ilmiah tentang proses terbentuknya masyarakat sekaligus masalah-masalah yang ada sebagai proses-proses yang sedang berjalan atau bergeser kita memerlukan beberapa konsep. Konsep-konsep tersebut sangat perlu untuk menganalisis proses terbentuk dan tergesernya masyarakat dan kebudayaan, serta dalam sebuah penelitian antropologi dan sosiologi yang disebut dinamika sosial (*social dynamic*). Konsep-konsep penting tersebut antara lain (Khuluq, 2015) :

a. Internalisasi (*internalization*)

1. Internalisasi adalah proses panjang sejak seorang individu dilahirkan sampai ia hampir meninggal.
2. Proses panjang sejak seorang individu dilahirkan sampai ia hampir meninggal.
3. Di mana dia belajar menanamkan dalam kepribadiannya segala perasaan, hasrat nafsu serta emosi yang diperlukan sepanjang hidupnya.

4. Dari hari ke hari dalam kehidupannya, bertambahlah pengalaman seorang manusia mengenai bermacam-macam perasaan baru.

b. Sosialisasi (*socialization*)

Sosialisasi berkaitan dengan proses belajar kebudayaan dalam hubungan sistem sosial.

1. Proses seorang individu dari masa anak-anak hingga masa tuanya belajar pola-pola tindakan dalam interaksi dengan segala macam individu di sekelilingnya yang menduduki beraneka macam peranan sosial yang mungkin ada dalam kehidupan sehari-hari.
2. Proses sosialisasi yang terjadi tentu saja berbeda-beda satu sama lainnya. Golongan sosial yang satu dengan lain atau dalam lingkungan sosial dari berbagai suku bangsa di Indonesia atau dalam lingkungan sosial bangsa-bangsa lain di dunia.

c. Enkulturasi (*enculturation*)

Enkulturasi adalah proses seorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat, sistem norma, dan peraturan yang hidup dalam kebudayaannya.

1. Seorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat, sistem norma dan peraturan yang hidup dalam kehidupannya.

2. Sejak kecil proses ini sudah mulai tertanam dalam alam pikiran warga suatu masyarakat. Mula-mula dari orang-orang di dalam lingkungan keluarganya, kemudian teman-teman bermainnya. Seorang individu akan belajar meniru berbagai macam tindakan. Dengan berkali-kali meniru maka tindakannya menjadi pola yang mantap dan norma yang mengatur tindakannya “dibudayakan”.

d. Difusi

Difusi kebudayaan adalah proses penyebaran unsur kebudayaan dari satu individu ke individu lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Penyebaran dari individu ke individu lain dalam batas satu masyarakat disebut difusi intramasyarakat, sedangkan penyebaran dari masyarakat ke masyarakat disebut difusi intermasyarakat. Difusi mengandung tiga proses yang dibedakan:

1. Proses penyajian unsur baru kepada suatu masyarakat.
2. Penerimaan unsur baru.
3. Proses integrasi.

e. Akulturasi

Akulturasi mempunyai berbagai arti diantara para antropologi, tetapi semua sepaham bahwa konsep itu mengenai proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan asing yang sedemikian rupa,

sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

f. Asimilasi

Asimilasi adalah satu proses sosial yang telah lanjut dan yang ditandai oleh makin kurangnya perbedaan antara individu-individu dan antar kelompok-kelompok, dan makin eratnya persatuan aksi, sikap dan proses mental yang berhubungan dengan dengan kepentingan dan tujuan yang sama.

Faktor-faktor yang memudahkan asimilasi:

- a) Faktor toleransi.
- b) Faktor adanya kemungkinan yang sama dalam bidang ekonomi.
- c) Faktor adanya simpati terhadap kebudayaan yang lain.
- d) Faktor perkawinan campuran.

g. Proses Evolusi Sosial

- a) Proses evolusi dari suatu masyarakat dan kebudayaan dapat dianalisis dari dekat secara detail (microscopic), atau dapat juga dipandang seolah-olah dari jauh dengan hanya memperhatikan perubahan-perubahan yang tampak besar (macroscopic). Proses analisis yang dilakukan secara detail dapat mengerti berbagai macam proses perubahan yang terjadi dalam dinamika kehidupan masyarakat. Proses perubahan ini berlangsung lama sehingga menyebabkan perubahan yang besar.

b. Proses berulang dalam evolusi sosial

Adat istiadat yang lazim berlaku dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian ilmu antropologi muncul terhadap faktor individu dalam masyarakat. Sikap, perasaan, dan tingkah laku khusus individu dalam masyarakat yang mungkin bertentangan dengan adat istiadat yang lazim, diabaikan saja atau tidak mendapat perhatian secara layak. Dengan demikian, kalau seorang ahli antropologi misalnya harus menulis tentang adat istiadat perkawinan orang Bali, ia hanya akan mengumpulkan keterangan tentang hal yang lazim dilakukan dalam perkawinan orang Bali. Upacara, aktivitas, dan tindakan yang menyimpang dari adat Bali pada umumnya terjadi karena berbagai situasi, biasanya diabaikan atau kurang diperhatikan. Tindakan masyarakat yang menyimpang dari adat istiadat umum seperti yang terurai sebelumnya, pada suatu ketika dapat banyak terjadi dan dapat sering berulang (recurrent) dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam tiap masyarakat ada alat pengendali masyarakat. Yang bertujuan untuk tetap mempertahankan adat istiadat.

c. Proses mengarah dalam evolusi sosial

Kalau evolusi masyarakat dan kebudayaan kita pandang dari suatu jarak yang jauh, dengan mengambil interval waktu yang panjang, maka akan tampak perubahan besar yang seolah bersifat menentukan arah dari sejarah perkembangan masyarakat dan kebudayaan.

2.4 Kota Medan

Kota Medan adalah ibu kota provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, serta kota terbesar di luar Pulau Jawa. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan Pelabuhan Belawan dan Bandar Udara Internasional Kuala Namu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Akses dari pusat kota menuju pelabuhan dan bandara dilengkapi oleh jalan tol dan kereta api. Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka menjadikan Medan kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia.

Medan berawal dari sebuah kampung yang didirikan oleh Guru Patimpus di pertemuan Sungai Deli dan Sungai Babura. Hari jadi Kota Medan ditetapkan pada tanggal 1 Juli 1590. Selanjutnya pada tahun 1632, Medan dijadikan pusat

pemerintahan Kesultanan Deli, sebuah kerajaan Melayu. Bangsa Eropa mulai menemukan Medan sejak kedatangan John Anderson dari Inggris pada tahun 1823. Peradaban di Medan terus berkembang hingga Pemerintah Hindia Belanda memberikan status kota dan menjadikannya pusat pemerintahan Karesidenan Sumatra Timur. Memasuki abad ke-20, Medan menjadi kota yang penting di luar Jawa, terutama setelah pemerintah kolonial membuka perusahaan perkebunan secara besar-besaran.

Menurut Bappenas, Medan adalah salah satu dari empat pusat pertumbuhan utama di Indonesia, bersama dengan Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Medan adalah kota multietnis yang mana penduduknya terdiri dari orang-orang dengan latar belakang budaya dan agama yang berbeda-beda. Selain Melayu dan Karo sebagai penghuni awal, Medan didominasi oleh etnis Jawa, Batak, Tionghoa, Mandailing, dan India. Mayoritas penduduk Medan bekerja di sektor perdagangan, sehingga banyak ditemukan ruko di berbagai sudut kota. Di samping kantor-kantor pemerintah provinsi, di Medan juga terdapat kantor-kantor konsulat dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, dan Jerman.

2.5 Penyebaran

Penyebaran menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata dasar *sebar*. Penyebaran memiliki arti dalam kata benda, sehingga penyebaran dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Penyebaran juga dapat disebut berpecahnya sesuatu peristiwa

ke arah yang lebih luas dan banyak. Proses terjadinya penyebaran ini terjadi karena di sebar dengan adanya melalui media dan objek yang memperoleh peristiwa awal dari penyebaran itu lalu di sebar luaskan atau di gandakan sehingga peristiwa itu menjadi berpencair dengan cepat.

Media dan objek yang menyebarkan dapat berpindah ke media dan objek lainnya, karena inilah yang menyebabkan proses penyebaran itu dapat tersebar dengan luas dan cepat. Kategori peristiwa yang di maksud dalam penyebaran itu seperti penyebaran informasi dan penyebaran penyakit atau virus yang menular, kategori ini sangat sering terjadi penyebaran yang sangat cepat hanya membutuhkan waktu relatif lebih singkat tidak memakan waktu yang cukup lama dengan adanya media dan objek tersebut.

Infeksi virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya (Funk, 2016: 5):

a. Penyebaran antar Hewan

Virus Corona menyebar melalui kontak langsung hewan yang terinfeksi virus ataupun melalui *feses*, karena Virus Corona ini dapat bertahan selama 48 jam pada lingkungan bebas.

b. Penyebaran Hewan ke Manusia

Jika manusia mengonsumsi makanan dan minuman dari hewan yang terinfeksi Virus Corona dan Virus Corona juga dapat menyebar jika manusia melakukan kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi Virus Corona.

c. Penyebaran antar Manusia

Penyebaran Virus Corona antar manusia terjadi secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung melalui dahak penderita Virus Corona saat bersin dan secara tidak langsung melalui benda yang sudah terkontaminasi oleh Virus.

d. Penyebaran Informasi

Penyebaran Informasi (*Information Sharing*) Diseminasi ataupun penyebaran informasi (*information sharing*) merupakan bagian dari interaksi sosial. Information sharing merupakan topik kajian multi disiplin ilmu. Pengertian information sharing memiliki keberagaman secara konstruktual. Studi manajemen *Human Information Interaction* (HII), *information sharing* menjadi fokus dalam mempelajari alur informasi baik antar manusia, maupun manusia dengan mesin (komputer). *Laboratory Information System* (LIS) menggunakan kata “*giving*” untuk menggambarkan sharing information, yaitu sebagai sebuah tindakan untuk mendiseminasikan pesan-pesan dalam rangka membantu orang lain secara informal (Fidel, 2012).

Dalam ilmu komunikasi, *information sharing* merupakan bagian dari interaksionisme secara simbolik (*Symbolic Interaction Theory*) dengan asumsi bahwa setiap individu akan membangun makna (*meaning*) melalui proses komunikasi dengan tujuan untuk berbagi makna (*shared meaning*) (West & Turner, 2010).

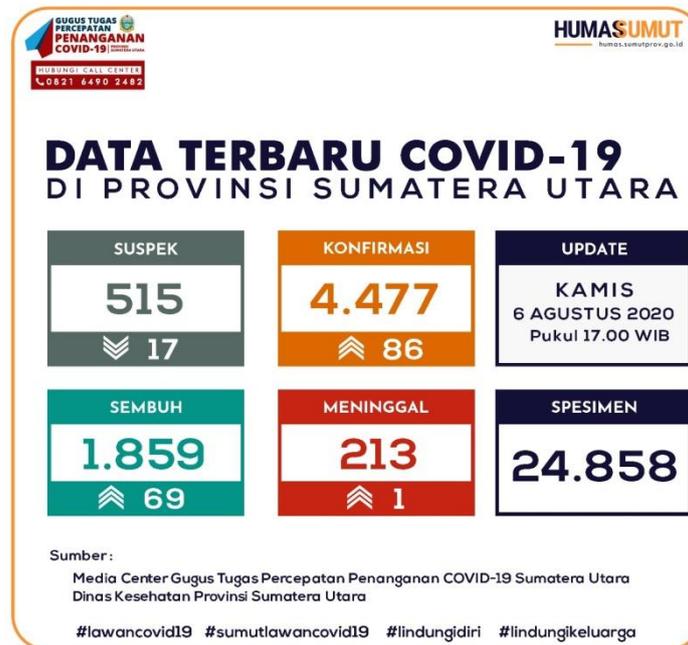
Keberhasilan penyebaran informasi juga ditentukan oleh media yang digunakan sebagai salurannya, baik itu yang sifatnya langsung seperti komunikasi tatap muka, atau komunikasi yang termediasi teknologi. Untuk menguji alur informasi pada komunikasi kelompok, Graetz et al. (1998) melakukan eksperimen melalui tiga jenis komunikasi: tatap muka, telekonferensi, dan chatting. Komunikasi kelompok melalui chatting sulit dalam mengambil keputusan bersama, dibandingkan komunikasi tatap muka dan komunikasi melalui telekonferensi. Performa penyebaran informasi akan menyusut dalam komunikasi yang dimediasi oleh aplikasi chat karena individu cenderung menyimpan ide atau gagasannya ketika berpartisipasi dalam media ini. Menariknya, komunikasi kelompok melalui telekonferensi relatif lebih baik dibandingkan dengan komunikasi kelompok melalui tatap muka. Diskusi kelompok melalui telekonferensi sifatnya lebih homogen, terbuka dan akurat, dan biasanya disukai oleh kelompok pakar atau ahli.

Media massa seperti televisi dipandang lebih efektif dalam menyebarkan informasi publik secara serempak dengan sasaran yang jauh lebih luas dibandingkan dengan internet, menimbang kesenjangan digital di wilayah Indonesia. Meski demikian, efektivitas media massa dalam menyampaikan informasi sesuai dengan target sasaran penerima pesan patut dipertanyakan.

Berdasarkan deskripsi konseptual kajian perilaku pencarian informasi dan pemenuhan kebutuhan informasi tersebut, penelitian ini mengeksplorasi perilaku pencarian hingga diseminasi informasi masyarakat kota dan desa. Tidak hanya itu, penelitian ini juga mengeksplorasi persepsi masyarakat terhadap lembaga yang membidangi bidang komunikasi dan informatika terkait sebagai sumber informasi publik.



Gambar 2.1. Penyebaran dan data korban Virus Corona di Kota Medan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sumatera Utara, 9 Mei 2020.



Gambar 2.2. Penyebaran dan data korban Virus Corona di Kota Medan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sumatera Utara, 6 Agustus 2020.

2.6 Antisipasi

Antisipasi adalah sikap atau pencegahan yang dilakukan seseorang sebelum terjadinya sesuatu yang bertujuan untuk mengurangi kerugian atau yang dapat menimbulkan hal negatif yang terjadi. Antisipasi merupakan langkah awal untuk mencegah hal buruk yang kemungkinan akan datang. Biasanya antisipasi ini telah di atur atau di susun dengan baik untuk mencegah hal buruk yang akan datang yang merupakan bagian fungsi dari antisipasi tersebut. Sebelum menyusun langkah antisipasi, harus diperhitungkan hal buruk apa yang akan datang sehingga langkah dalam membuat pencegahan dapat berjalan dengan efektif. Antisipasi yang dapat dilakukan dalam mencegah terkena Virus Corona, seperti:

a. Pola Hidup Sehat

Menerapkan pola hidup sehat sedini mungkin dapat memberikan efek dan manfaat yang baik untuk antisipasi yang paling utama, tidak hanya untuk kesehatan jasmani, namun juga baik untuk kesehatan rohani. Pola hidup sehat merupakan suatu kebutuhan yang tak bias ditinggalkan oleh semua orang. Tak terkecuali, pola hidup sehat ini memang menjadi tren saat ini. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya penyakit-penyakit baru yang bermunculan. Secara umum, semua orang telah memiliki penyakit masing-masing walaupun seseorang tersebut belum mengetahuinya. Kesehatan dan kebersihan lingkungan adalah hal yang penting demi tercapainya keamanan dan kenyamanan hidup bermasyarakat. Kebersihan dan kesehatan dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu untuk dijaga.

Masyarakat yang kemudian bersatu padu menjaga kebersihan dan kesehatan akan menghasilkan lingkungan hidup yang nyaman terhindar dari wabah penyakit. Lingkungan yang bersih dan higienis merupakan cermin dari perilaku masyarakat keseluruhan. Masyarakat yang peduli tentang bahaya penyakit yang menjangkit siapa saja tanpa pandang usia tentu bisa memahami konsekuensi apabila tidak menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Mulai dari sanitasi yang terbatas, pola pembuangan sampah yang minim, hingga kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan akibat dari perilaku mereka. Sebagaimana kita ketahui, kebersihan dan kesehatan merupakan suatu masalah memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi dan menjadi tanggung jawab kita bersama. Virus Corona merupakan penyakit menular pada umumnya melalui kontak langsung dengan pengidap atau menyentuh percikan air liur pengidap virus corona. Maka dari itu perlunya antisipasi kepada semua masyarakat untuk membangkitkan kesadaran dan menghindari penyakit virus corona serta memberantasnya (Wilujeng, 2018).

b. Penyuluhan

Perubahan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan. Salah satu kegiatan promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat mengubah perilaku seseorang adalah dengan metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Peran narasumber sebagai mediator dalam menyajikan materi penyuluhan juga dituntut untuk memiliki inovasi agar masyarakat memahami materi yang diberikan. Inovasi yang mungkin

dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai macam media yang sudah banyak tersedia atau bahkan dibuat sendiri.

2.7 Virus Corona

Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli. 2020). Virus Corona diklasifikasikan menjadi tiga golongan utama, golongan 1 dan 2 menginfeksi mamalia, mulai dari kelelawar hingga manusia, sedangkan golongan 3 hanya ditemukan pada spesies *avian* (burung). Infeksi virus ini dapat menimbulkan gejala penyakit yang bervariasi, mulai dari hampir tidak timbul gejala apapun hingga gejala yang fatal dan cepat. Infeksi koronavirus dapat menyebabkan berbagai penyakit, seperti *bronkitis*, *ensafilitis*, *gastroenteritis* dan *hepatitis*.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi. Pandemi ditandai dengan penyakit baru yang belum dikenali dan menjangkiti banyak negara dalam waktu yang bersamaan. Kemudian, memiliki jejak epidemiologi, yaitu jejak jumlah penderita yang cukup besar dari setiap negara. Keadaan ini, pemerintah menyarankan bagi individu-individu yang merasa dirinya merupakan Orang Dalam Pemantauan (ODP), untuk melakukan mekanisme Isolasi Mandiri untuk mencegah penularan penyebaran virus Corona.

ODP adalah seorang individu dengan gejala seperti mengalami demam (lebih dari 38 derajat), atau riwayat demam serta mengalami gangguan pernapasan

seperti: pilek, sakit tenggorokan, atau batuk. Selain itu, dalam 14 hari sebelum gejala-gejala tersebut, kamu melakukan perjalanan ke luar negeri, atau perjalanan ke daerah-daerah yang ditenggarai mengalami wabah penyebaran virus (Ayu. 2020).



Gambar 2.3. Penyebaran dan data korban Virus Corona di Indonesia
Tribun Palu, 9 Mei 2020.



Gambar 2.4. Penyebaran dan data korban Virus Corona di Indonesia
Tribun Palu, 6 Agustus 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

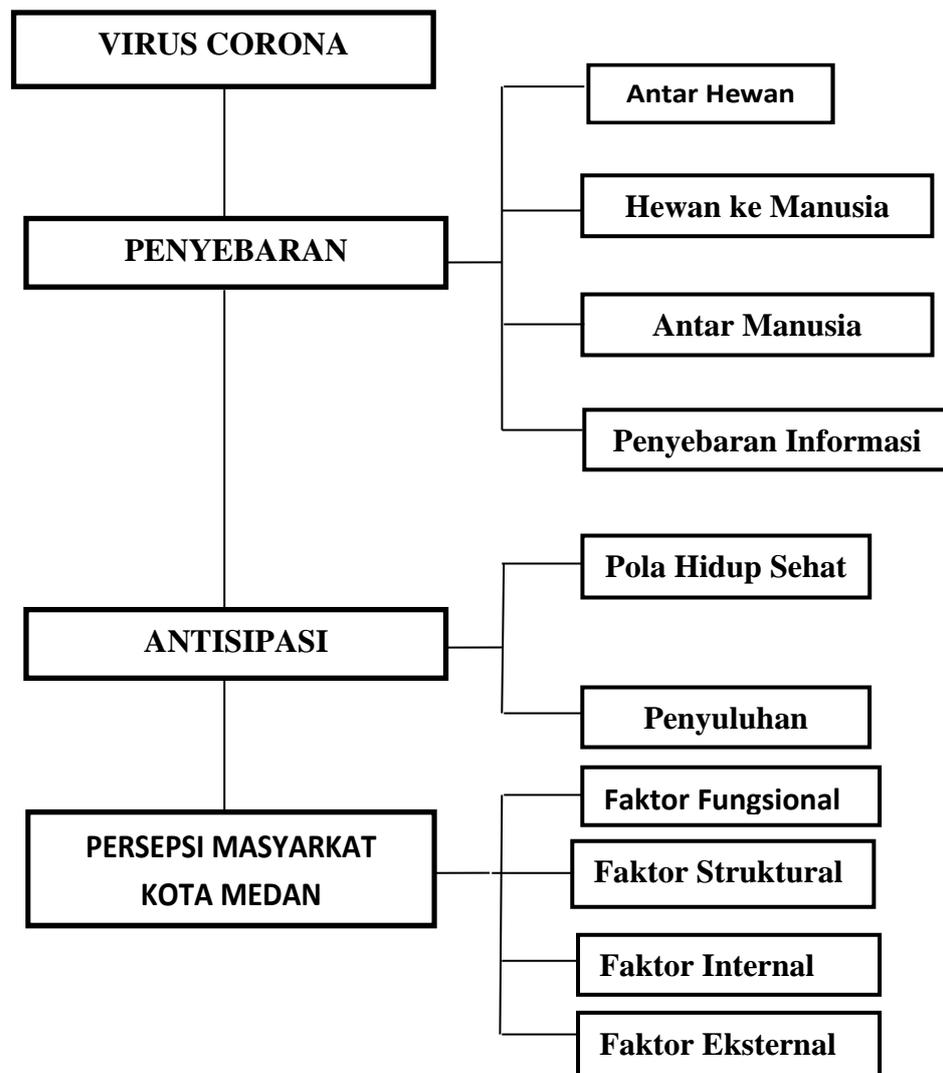
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti buat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena judul penelitiannya adalah “Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona”. Menurut Moleong (2010. 6) metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah. Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona.

Untuk memudahkan penjelasan ini, maka konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjabaran mengenai kerangka konsep. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep uraian teoritis dalam penelitian maka penulis menyederhankan beberapa konsep tersebut sebagai berikut :

- a. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi system pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu.
- b. Penyebaran, memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penyebaran dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Berita merupakan informasi yang terbaru, penting dan menarik untuk diketahui oleh masyarakat luas. Informasi yang terdapat diberita harus berupa fakta.
- c. Antisipasi, adalah sikap atau pencegahan yang dilakukan seseorang sebelum terjadinya sesuatu yang bertujuan untuk mengurangi kerugian atau yang dapat menimbulkan hal negatif yang terjadi.

3.4 Kategorisasi

Berdasarkan kerangka konsep diatas, lebih lanjut agar teori tersebut jelas penggunaannya maka teori yang ada diterjemahkan kedalam kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kategorisasi

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Fungsional • Faktor Struktural • Faktor Internal • Faktor Eksternal
2.	Penyebaran	<ul style="list-style-type: none"> • Virus Corona: <ul style="list-style-type: none"> Antar Hewan Hewan ke Manusia Antar Manusia • Informasi
3.	Antisipasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Hidup Sehat • Penyuluhan

3.5 Informan dan Narasumber

Informan merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Menentukan subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan prosedur *purposive* yakni merupakan salah satu strategi menentukan informan yang relevan dengan masalah penelitian tertentu dalam Bungin (2011: 107).

Informan menurut Spradley dalam Moleong (2010: 165) harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Informan masih terikat secara penuh dan aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Dalam konteks penelitian ini, informan pada penelitian Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona yaitu: Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, kota Medan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan yaitu Teknik Wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010:186). Sedangkan menurut (Bungin, 2010: 110) metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama dan teknik analisis data.

3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biglen (dalam Moleong, 2010: 5), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

- a) Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.

- b) Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c) Penarikan Kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan. Waktu penelitian di mulai dari bulan Maret hingga April 2020.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penyebaran danantisipasi Virus Corona di Kota Medan. Informan yang dipilih adalah masyarakat yang sudah berumah tangga dan orang tua dikarenakan kalangan ini sangat merasakan dampak dari Virus corona yang mempengaruhi ekonomi rumah tangga mereka dan kesehatan mereka. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada informan, sebanyak lima orang yang telah diwawancarai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi dari data yang diperoleh melalui hasil penelitian lapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah di sebutkan pada bab sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2010: 4), penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang- rang dan perilaku dapat diamati.

Penelitian melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona. Penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Untuk mendapatkan data yang sesuai, maka penelitian ini akan mengkaitkan dengan empat faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu faktor fungsional, faktor struktural, faktor eksternal dan faktor internal. Empat faktor ini akan menjadi bagian penting dalam penelitian ini, karena dari empat faktor ini hasil penelitian akan dapat diketahui hasilnya dan menyimpulkan bagaimana persepsi masyarakat dapat terbentuk.

Demikian juga halnya permasalahan yang hendak dijawab pada bab ini adalah Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 yang dilakukan di Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan dengan 5 orang narasumber sebagai berikut:

- 1) **Nama : Didi Chandra**
Usia : 46 Tahun

1. Bagaimana anda mengetahui tentang Virus Corona?

Jawab: Yang saya tahu virus corona itu penyakit yang sangat berbahaya yang sudah banyak memakan korban. Virus Corona dapat membuat orang-orang menderita dan meninggal dunia.

2. Bagaimana anda mengetahui penyebab kemunculan Virus Corona?

Jawab: Virus corona adalah penyakit yang dapat menular ke orang-orang. Saya pernah mendengar cerita dari orang-orang dan berita kalau Virus Corona pertama kali muncul di China karena masyarakat China ada yang memakan Kelelawar yang terkena virus yang tertular ke manusia.

3. Apakah menurut anda, perlu melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang wabah Virus Corona?

Jawab: Tentu sangat perlu, masyarakat masih banyak yang belum tahu tentang Virus Corona ini, bahkan saya sendiri juga belum mengerti sekali tentang Virus Corona ini. Apalagi katanya di Indonesia sudah ada yang terkena Virus Corona ini yang sudah saya lihat di TV. Pemerintah harus memberikan informasi tentang Virus Corona ini kepada masyarakat agar masyarakat tahu apa itu Virus Corona, pokoknya masyarakat mengertilah tentang Virus Corona ini.

4. Bagaimana pengalaman anda pernah mengalami sakit yang di sebabkan oleh Virus yang lain?

Jawab: Kalau sakit karena virus paling cuma batuk, pilek, badan lemes dan demam. Tidak pernah ada sakit serius yang disebabkan virus-virus.

5. Bagaimana langkah yang anda lakukan kepada orang-orang sekitar anda tentang peristiwa Virus Corona ini?

Jawab: Kalau saya cerita-cerita saja yang apa saya ketahui agar bisa membantu sedikit kepada orang-orang khususnya keluarga sendirilah. Intinya saling memberi informasi sajalah, kalau ada di

antara orang-orang di sekitar kita yang kena kan otomatis bisa menular ke orang lain.

6. Bagaimana cara anda mengubah sudut pandang orang lain yang menghiraukan Virus Corona?

Jawab: Tentu saya kasih tahu tentang bahaya Virus Corona ini, karena jika ada yang tidak peduli bisa berbahaya. Demi keselamatan semua orang kita harus saling mengingatkan sebelum terjadi pada lingkungan sekitar kita.

7. Bagaimana anda mengetahui informasi bahwa Virus Corona dapat menyebar?

Jawab: Awalnya tahu pas saya baca koran di warung kopi, banyak juga lihat televisi berita semua memberi informasi tentang Virus Corona dan kawan-kawan di tempat kerja cerita Virus Corona terus.

8. Bagaimana anda mengetahui faktor apa saja yang dapat Virus Corona menyebar?

Jawab: Yang saya tahu cuma dari hewan sama menular dari orang yang terkena Virus Corona.

9. Bagaimana antisipasi anda dalam mencegah datangnya Virus Corona?

Jawab: Antisipasi saya mencari informasi tentang Virus Corona ini, jadi saya tahu apa saja yang harus saya buat agar tidak tertular Virus Corona ini.

10. Bagaimana persepsi anda tentang wabah Virus Corona yang sedang menyerang manusia sekarang ini?

Jawab: Menurut saya, Virus Corona ini sangat berbahaya apalagi saya mendengar kabar sudah sampai ke Indonesia yang pertama dari dua orang sekarang sudah bertambah banyak saya lupa ada berapa orang sekarang yang terkena Virus Corona ini. Ini ancaman serius buat kita semua, ya kita berdoa saja semoga tidak sampai ke Medan dan Virus Corona ini mudah-mudahan sudah tidak ada lagi.

(Faktor Struktural)

2) **Nama : Yulida Lubis**

Usia : 44 Tahun

1. Bagaimana anda mengetahui tentang Virus Corona?

Jawab: Virus Corona itu penyakit yang bisa membuat orang-orang meninggal. Virus Corona sangat membuat orang-orang merasa sekelilingnya tidak lagi nyaman melakukan aktivitas di luar rumah.

2. Bagaimana anda mengetahui penyebab kemunculan Virus Corona?

Jawab: Waktu nonton televisi selesai masak saya lihat berita-berita memberi informasi tentang Virus Corona yang muncul di kota yang ada di China.

3. Apakah menurut anda, perlu melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang wabah Virus Corona?

Jawab: Ya perlu, biar masyarakat tahu tentang Virus Corona ini. Virus Corona baru pertama kali muncul jadi banyak masyarakat yang belum tahu tentang bahaya Virus Corona.

4. Bagaimana pengalaman anda pernah mengalami sakit yang di sebabkan oleh Virus yang lain?

Jawab: Saya sakit tifus saja sudah membuat saya tidak kuat mau melakukan apa-apa. Apalagi Virus Corona ini, saya tidak bisa bayangkan bagaimana kalau saya kena virus corona.

5. Bagaimana langkah yang anda lakukan kepada orang-orang sekitar anda tentang peristiwa Virus Corona ini?

Jawab: Kalau saya sebagai Ibu Rumah Tangga saya menjaga kebersihan di sekitar rumah, terutama ke anak-anak saya. Saya selalu mengingatkan kepada anak-anak saya kalau mau makan harus cuci tangan dan saya ingatkan jangan membeli jajanan sembarangan di sekolahnya.

6. Bagaimana cara anda mengubah sudut pandang orang lain yang menghiraukan Virus Corona?

Jawab: Saya kasih tahu apa yang saya lihat di televisi, soalnya kalau mereka tidak peduli bukan mereka saja yang terkena dampak buruk Virus Corona ini tapi ke semua orang juga merasakan dampak buruk dari virus Corona ini.

7. Bagaimana anda mengetahui informasi bahwa Virus Corona dapat menyebar?

Jawab: Saya waktu lihat televisi semua acara Televisi menyiarkan Virus Corona terus.

8. Bagaimana anda mengetahui faktor apa saja yang dapat Virus Corona menyebar?

Jawab: Saya waktu lihat berita Virus Corona di berita televisi mereka menjelaskan bagaimana Virus Corona dapat menyebar yang awalnya dari China sekarang sudah ke berbagai negara, korbannya juga sudah banyak.

9. Bagaimana antisipasi anda dalam mencegah datangnya Virus Corona?

Jawab: Kalau informasi dari televisi harus menggunakan masker kalau keluar rumah, terus selalu jaga kebersihan seperti cuci tangan dan berwudhu, karena saya pernah dengar cerita wudhu dapat membuat kita terlindung dari Virus Corona karena badan kita menjadi bersih.

10. Bagaimana persepsi anda tentang wabah Virus Corona yang sedang menyerang manusia sekarang ini?

Jawab: Kalau bisa Virus Corona ini cepat menghilang dan sudah tidak ada lagi korban yang sakit atau meninggal. Kasihan saya lihat banyak pekerja yang dipecat dari tempat mereka bekerja. Untuk keluar rumah saja saya sudah merasa tidak nyaman.

(Faktor Fungsional)

- 3) **Nama** : **Sahrul**
Usia : **70 Tahun**

1. Bagaimana anda mengetahui tentang Virus Corona?

Jawab: Saya tidak tahu banyak, yang saya tahu Virus Corona itu penyakit yang menular.

2. Bagaimana anda mengetahui penyebab kemunculan Virus Corona?

Jawab: Penyebab Virus Corona itu misalnya ada yang terkena Virus ini terus orang yang di sekitarnya bisa terkena Virus Corona ini, penyakit yang menular.

3. Apakah menurut anda, perlu melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang wabah Virus Corona?

Jawab: Sangat di perlukan, karena termasuk saya sendiri tidak terlalu mengetahui apa itu Virus Corona, bahayanya gimana, ciri-cirinya gimana dan dampaknya gimana mungkin juga banyak yang tidak tahu apa-apa tentang Virus Corona ini.

4. Bagaimana pengalaman anda pernah mengalami sakit yang di sebabkan oleh Virus yang lain?

Jawab: Selama saya hidup, saya tidak pernah sakit karena virus-virus seperti itu. Saya sakit paling Cuma demam biasa, tidak enak badan seperti itu saja.

5. Bagaimana langkah yang anda lakukan kepada orang-orang sekitar anda tentang peristiwa Virus Corona ini?

Jawab: Saya tidak terlalu tahu banyak tentang Virus Corona ini, mungkin hanya saling mengingatkan saja kepada orang-orang.

6. Bagaimana cara anda mengubah sudut pandang orang lain yang mengiraukan Virus Corona?

Jawab: Kalau saya tahu betul tentang Virus Corona ini saya Cuma mengatakan jangan sampai menyesal kalau sudah terkena Virus Corona. Kita lihat di televisi banyak yang udah meninggal dan kalau kita sampai terkena, kita sudah merepotkan banyak orang.

7. Bagaimana anda mengetahui informasi bahwa Virus Corona dapat menyebar?

Jawab: Saya tahu saat menonton televisi.

8. Bagaimana anda mengetahui faktor apa saja yang dapat Virus Corona menyebar?

Jawab: Saya tidak tahu apa-apa, saya cuma tahu itu penyakit menular kalau ada yang terkena penyakit itu.

9. Bagaimana antisipasi anda dalam mencegah datangnya Virus Corona?

Jawab: Karena saya cuma tahu itu penyakit menular saja, paling saya menghindari dari orang-orang yang punya penyakit yang menular.

10. Bagaimana persepsi anda tentang wabah Virus Corona yang sedang menyerang manusia sekarang ini?

Jawab: Semoga penyakit ini tidak menyebar lagi dan semoga korban yang terkena penyakit ini bisa sembuh lagi. Terutama bagi yang sudah memasuki usia lanjut sangat rentan terhadap penyakit.

(Faktor Fungsional)

4) Nama : Wan Mai Trizal

Usia : 37 Tahun

1. Bagaimana anda mengetahui tentang Virus Corona?

Jawab: Virus Corona adalah penyakit yang dapat menular ke banyak orang, orang yang menderita Virus Corona yang saya lihat di televisi badannya lemah sampai ada yang jatuh pingsan di jalanan.

2. Bagaimana anda mengetahui penyebab kemunculan Virus Corona?

Jawab: Penyebabnya karena orang-orang memakan daging kelelawar yang terinfeksi Virus Corona, ada juga yang terkena dari orang yang kena Virus Corona terus menular ke orang lain.

3. Apakah menurut anda, perlu melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang wabah Virus Corona?

Jawab: Menurut saya sangat di perlukan demi kepentingan masyarakat banyak agar kita tahu dan cepat mengambil tindakan agar tidak tersebar ke banyak daerah.

4. Bagaimana pengalaman anda pernah mengalami sakit yang disebabkan oleh Virus yang lain?

Jawab: Kalau sakit karena virus saya tidak pernah mengalaminya dan semoga saya tidak merasakan sakit yang disebabkan oleh Virus.

5. Bagaimana langkah yang anda lakukan kepada orang-orang sekitar anda tentang peristiwa Virus Corona ini?

Jawab: Mengingatkan saling menjaga kebersihan, kalau sedang sakit lebih baik menggunakan masker agar virusnya tidak menular ke orang-orang.

6. Bagaimana cara anda mengubah sudut pandang orang lain yang menghiraukan Virus Corona?

Jawab: Saya akan menegurnya dengan baik, pasti orang-orang menganggap Virus Corona hanya ada di China jadi tidak perlu pusing memikirkannya padahal sekarang sudah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia sendiri sudah terkena Virus Corona ini.

7. Bagaimana anda mengetahui informasi bahwa Virus Corona dapat menyebar?

Jawab: Awalnya saya tahu ketika saya sedang bekerja, terus kawan-kawan kerja banyak bercerita tentang Virus Corona ini. Saya juga tahu dari televisi, handphone dan koran.

8. Bagaimana anda mengetahui faktor apa saja yang dapat Virus Corona menyebar?

Jawab: Virus Corona menyebar karena orang-orang memakan daging kelelawar yang terinfeksi Virus Corona dan kalau kita bersentuhan dengan orang yang terkena Virus Corona juga bisa tertular.

9. Bagaimana antisipasi anda dalam mencegah datangnya Virus Corona?

Jawab: Kalau antisipasi dari saya sendiri dan saya juga bekerja di rumah makan jadi kalau saya memasak itu pasti saya jaga selalu kebersihan bahan makanannya itu dan tempat saya memasak. Kalau lagi memasak saya pastikan matangnya itu sudah pas sehingga makanannya jadi sehat.

10. Bagaimana persepsi anda tentang wabah Virus Corona yang sedang menyerang manusia sekarang ini?

Jawab: Persepsi saya tentang Virus Corona ini semoga tidak ada lagi korban yang berjatuh. Akibat dari Virus Corona banyak menimbulkan kerusuhan yang orang-orang menimbun masker, ketika saya mau beli masker banyak minimarket ataupun toko sudah kehabisan masker dan mau bersalaman saja sudah khawatir, ini kan jadi membuat kita resah. Apalagi saya yang bekerja di rumah makan sudah mulai sepi yang datang, yang saya takutkan dampak dari Virus Corona ini kehilangan pekerjaan.

(Faktor Fungsional)

5) **Nama : Munisyah**

Usia : 34 Tahun

1. Bagaimana anda mengetahui tentang Virus Corona?

Jawab: Yang saya ketahui Virus Corona adalah virus yang menyebabkan orang-orang sulit bernapas dan penyakit yang bisa menular ke orang lain.

2. Bagaimana anda mengetahui penyebab kemunculan Virus Corona?

Jawab: Yang saya tahu dari televisi, handphone dan orang-orang, kalau penyebab Virus Corona itu muncul di China karena mereka memakan hewan apa saya lupa hewan jenis apa terus orang yang

memakan hewan itu jatuh sakit karena terkena penyakit Virus Corona terus menular ke orang-orang.

3. Apakah menurut anda, perlu melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang wabah Virus Corona?

Jawab: Tentu sangat di perlukan untuk penyuluhan informasi ke masyarakat biar kita juga tahukan bagaimana Virus Corona ini, terus apa yang harus kita perbuat agar jangan sampai kita terkena juga.

4. Bagaimana pengalaman anda pernah mengalami sakit yang di sebabkan oleh Virus yang lain?

Jawab: Pengalaman saya sakit karena Virus tidak ada, sakit yang saya alami paling parah karena demam berdarah waktu masih sekolah dulu.

5. Bagaimana langkah yang anda lakukan kepada orang-orang sekitar anda tentang peristiwa Virus Corona ini?

Jawab: Saya ingatkan kepada mereka hindari keramaian, karena kita tidak tahu apakah mereka ada yang terkena Virus Corona atau tidak. Tadi saya sudah melihat di televisi sudah ada yang meninggal dari Indonesia.

6. Bagaimana cara anda mengubah sudut pandang orang lain yang menghiraukan Virus Corona?

Jawab: Kemarin ada yang mengatakan tidak perlu repot-repot mikirin Virus Corona karena mereka bilang virusnya cuma ada di China, terus saya kasih tunjuk video korban Virus Corona dan berita Virus Corona yang sudah sampai di Indonesia baru mereka sadar tentang bahayanya Virus Corona ini.

7. Bagaimana anda mengetahui informasi bahwa Virus Corona dapat menyebar?

Jawab: Saya tahu dari berita yang ada di televisi sama baca berita di handphone.

8. Bagaimana anda mengetahui faktor apa saja yang dapat Virus Corona menyebar?

Jawab: Menurut dari berita Virus Corona menyebar dari hewan yang dimakan oleh manusia terus menular ke orang lain.

9. Bagaimana antisipasi anda dalam mencegah datangnya Virus Corona?

Jawab: Antisipasi saya dalam mencegah penyakit Virus Corona ini kalau memasak daging saya cuci sampai bersih terus di masak sampai matang agar virus dan bakterinya mati.

10. Bagaimana persepsi anda tentang wabah Virus Corona yang sedang menyerang manusia sekarang ini?

Jawab: Pendapat saya kalau kita ada demam lebih baik kita ke rumah sakit untuk di periksa sebelum sakit kita menjadi tambah serius, sekarang juga ada BPJS jadi kita gunakan saja. Virus Corona ini membuat kita semua ketakutan untuk berbicara kepada orang lain saja kadang kita takut Virus menyebar. Anak-anak saya yang masih kecil semua kalau bermain diluar membuat saya khawatir karena sudah mulai banyak korban di Medan yang positif Virus Corona.

(Faktor Struktural)

4.2 Pembahasan

Persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu atau sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorik mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menyampaikan persepsi harus berkaitan dengan menimbulkan objek stimulus yang mengenai alat indera yang merupakan alat untuk menerima stimulus. Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Penelitian kualitatif penulis bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh penulis tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh narasumber.

Persepsi lahir dari proses yang didahului oleh penginderaan yang merupakan stimulus yang diperoleh seseorang individu melalui alat penerimaan indra, kemudian stimulus itu diteruskan oleh syaraf ke otak kemudian akan memicu munculnya persepsi. Persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor fungsional, faktor struktural, faktor eksternal dan faktor internal. Keempat faktor tersebut memiliki arti dan kejadian yang berbeda, dimana dari empat faktor tersebut menimbulkan banyak tindakan, mengenali dan menafsirkan informasi. Adapun persepsi masyarakat kota Medan tentang penyebaran danantisipasi Virus Corona seperti yang di ungkapkan oleh informan masyarakat kel. Sei Agul Kec. Medan Barat, Kota Medan. Dunia Persepsi, lingkungan sangat mempengaruhi terjadi persepsi itu sendiri, karena lingkunganlah yang menyediakan pengalaman tentang

objek atau benda, suatu peristiwa yang sedang atau telah terjadi, dan informasi-informasi yang secara tidak sadar terekam oleh alat indera manusia.

Tujuan penyuluhan bagi masyarakat adalah untuk meningkatkan informasi kesiapan mereka dalam penyebaran virus Corona. Masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini menganggap bahwa Virus Corona adalah virus yang sangat berbahaya dan membuat mereka khawatir dan hal yang harus diwaspadai. Persepsi masyarakat terhadap keparahan wabah Virus Corona pada umumnya yaitu, menganggap Virus Corona berbahaya sampai membuat kehilangan nyawa, meskipun ada yang mengatakan mereka tidak terlalu mengerti dengan wabah Virus Corona. Masyarakat menganggap bahwa Virus Corona dianggap serius dan mengancam, karena mereka beranggapan Virus Corona ini masih belum banyak dimengerti. Virus Corona sangat berbahaya sehingga masyarakat perlu melakukan pencegahan, karena masyarakat tidak pernah mendapatkan informasi secara langsung ke daerah mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, masyarakat sudah ada yang mengerti apa itu Virus Corona, penyebaran dan antisipasinya. Tetapi masih ada juga masyarakat yang masih belum mengerti tentang Virus Corona, penyebarannya dan antisipasinya di karenakan minimnya informasi yang sampai ke mereka. Hal ini di karenakan tidak ada penyuluhan tentang informasi Virus Corona yang dapat membuat masyarakat menjadi meningkat pengetahuannya tentang wabah Virus Corona. Ini yang membuat masyarakat yang tidak mengerti dan tidak tahu apa yang harus mereka perbuat dalam menghadapi Virus Corona. Selain itu, masyarakat mengharapkan adanya penyuluhan Virus Corona agar mereka lebih

mengenali gejala-gejala yang dapat menimbulkan Virus Corona tersebut sebelum Virus Corona semakin menyebar. Pemberian informasi yang dilakukan merupakan suatu bentuk antisipasi yang dapat mereka lakukan untuk langkah awal dalam mengatasi Virus Corona.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun simpulan dari penelitian yang peneliti lakukan tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona, yaitu:

1. Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona yang mempengaruhi terjadinya persepsi berdasarkan empat faktor ini faktor-faktor fungsional, faktor-faktor struktural, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor fungsional dalam penelitian ini yang artinya persepsi mereka dipengaruhi berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami dan berdasarkan faktor struktural yang artinya persepsi mereka dipengaruhi dan ditentukan dari luar individu mereka, seperti lingkungan, budaya, hukum, nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.
2. Penyebaran virus corona yang diketahui oleh masyarakat, virus corona dapat menyebar melalui antar hewan ke manusia dan manusia ke manusia. Masyarakat mengetahui informasi dari virus corona melalui media elektronik, media online dan dari orang sekitar mereka.
3. Antisipasi yang diperlukan dan dilakukan masyarakat sangat memerlukan adanya penyuluhan tentang Virus Corona, karena masyarakat masih ada yang tidak tahu dan belum paham apa itu Virus Corona dan masyarakat

memiliki sedikit informasi tentang penyebaran dan antisipasi Virus Corona. Masyarakat membutuhkan informasi tentang penyebaran dan antisipasi Virus Corona untuk membantu masyarakat untuk lebih siap dalam menghadapi wabah Virus Corona yang sedang marak belakangan ini. Masyarakat mengharapkan adanya penyuluhan dan penerapan nyata dari pihak yang berwenang untuk segera menyelenggarakan penyuluhan dan antisipasi nyata ke daerah mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, akan dipaparkan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Virus Corona dapat dikaitkan dengan media dan informasi.
- 2) Saran untuk masyarakat selalu patuhi himbauan yang diinformasikan oleh pemerintah, ini sangat berguna untuk mengatasi penyebaran Virus Corona.
- 3) Perlunya keterlibatan peran yang lebih aktif dari pemerintah dalam melaksanakan program penyuluhan kepada masyarakat tentang informasi Virus Corona. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang telah dijalankan oleh pemerintah, untuk melihat perkembangan program yang telah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Wanda. *Pandemi Corona, Mari Mengenal Mekanisme Isolasi Diri*. Universitas Indonesia. (17 Maret 2020). 3 Maret 2020.
<https://www.ui.ac.id/pandemi-corona-mari-kenali-mekanisme-isolasi-mandiri/>
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dani, J.A dan Mediantara, Yogi. *Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial*. Vol 3No. 1, (2020). 9 Mei 2020.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/download/4510/4038>
- Dimas. *Definisi Masyarakat*. (September 2012). Definisi Ilmu. 10 Februari 2020
<https://definisimu.blogspot.com/2012/09/definisi-masyarakat.html>
- Fadli, Rizal. *Corona Virus*. 2020. Halodoc. 9 Februari 2020.
<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Fidel. R. 2012. *Human Information: An Ecological Approach Information Behavior*. Cambridge: The MIT Press.
- Funk, A.L. 2016. "Mers-coV at the Animal-Human Interface: Inputs on Exposure Pathways from an Expert-Opinion elicitation." *Front. Vet. Sci.*, Vol. 3 (2016). 9 Mei 2020.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5051548/>
- Hanurawan, Fatah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Heriyanto. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul*. (September 2014) 1 Februari 2020
<https://eprints.uny.ac.id/15252/1/merged.pdf>
- Graetz, K.A., Boyle, E.S., Kimble, C.E., Thompson, P. *Information Sharing in Face-to-Face, Teleconferencing, and Electronic Chat Groups. Small Group Research*. [Online] 29 (1998). 9 Mei 2020.
<https://doi.org/10.1177/1046496498296003>

- Khairani, Makmun. 2012. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khuluq, Khusnul. 2015. *Dinamika Masyarakat Kebudayaan*. Kompasiana. 3 Maret 2020.
<https://www.kompasiana.com/khusnulkhuluq/54f78106a33311a3728b4608/dinamika-masyarakat-dan-kebudayaan>
- Laksono, Akhsanul Ni'am dan Mussadun. *Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimunjawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat*. (Universitas Diponegoro). (Mei 2014) 3 Maret 2020
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/5048/5228>
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtiadi, dkk. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujiyanti. 2019. *Pemodelan Matematika Penyebaran Penyakit Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus (Mers CoV) dengan Penggunaan Masker dan Vaksinasi* (Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah). (November 2019) 30 Januari 2020
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48405?mode=full>
- Mukharomah, Vina Fadhrotul. *Update Virus Corona: 493 Orang Meninggal dan 910 Orang Telah Sembuh*. (Januari 2020). Kompas. 5 Januari 2020.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/05/160000065/update-virus-corona-493-orang-meninggal-dan-910-orang-telah-semuh-?page=all>.
- Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Rumata, Vience Mutiara. 2017. *Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota dan Desa*. (Juli 2017) 4 Maret 2020
https://www.academia.edu/33977260/THE_PUBLIC_INFORMATION_COMPLIANCE_AND_DISSEMINATION_AMONG_URBAN_AND_RURAL_SOCIETY
- Sarlito, W. Sarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2014. *Komunikasi: Signifikasi, Konsep dan Sejarah*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yunda, Putrima Pernadi. 2016. *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS melalui Penyuluhan dengan Media AVA dan Visual Aid's di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi Tahun 2016*. (Universitas Andalas). (Juni 2016) 2 Maret 2020
http://scholar.unand.ac.id/12184/2/BAB_I_PDF_watermark.pdf

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi

West. R. dan Turner. L. 2010. *Introducing Communication Theory*. New York: McGraw-Hill Higher Education

Wilujeng, Basilia Subiyanti dan Rahma Kusumandari. 2018. *Gaya Hidup Bersih & Antisipasi Demam Berdarah (DBD)*. (Universitas 17 Agustus 1945). (Februari 2018) 2 Maret 2020.
<http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2046/1740>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

SIK-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 Januari 2020.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fari Haiqa
NPM : 1603100085
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,44.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Status
1	Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran Virus Corona dan Akibatnya	✓
2	Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara (KPID-SU) Terhadap Tayangan Acara Mistis di Televisi	
3	Pengaruh cerita Mistis KEM di Desa Penari Terhadap Sikap Mahasiswa IKSI di Kota Medan dalam kehidupan sehari-hari	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal; (*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon, /

Medan, tgl. 27 Januari 2020

Ketua,

Fari Haiqa
YB. RAHMANITA GINTING



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 023.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Januari 2020 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **FARIL HAIKAL**
N P M : 1603110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG
PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA**

Pembimbing : **RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 Januari 2021.

Ditetapkan di Medan,

Medan, 05 Jumadil Akhir 1441 H
30 Januari 2020 M



Dr. ARBI SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, 11 Februari 2020.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fariq Halkal
N P M : 1603110085
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 023.16./SK/IL.3/UMSU-03/F/2020... tanggal 11 Februari 2020 dengan judul sebagai berikut :

Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi
Virus Corona

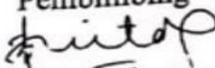
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing


(Rahmanita Ginting, M.Sc. PhD)

Pemohon,


(Fariq Halkal)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

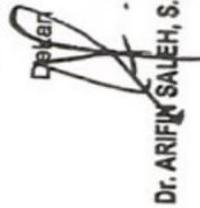
Nomor : 217/KEP/III.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020
 Waktu : 14.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyalji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Pengangap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	INDAH WAHYUNI	1603110228	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	RESPON MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TERHADAP PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENGENAI KAMPUS MERDEKA
2	HENGKI RAHMADIN, TA	1603110079	ASMAWITA, Hj, AM, MA	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTARA ORANGTUA DAN ANAK DALAM MENCEGAH KEKERASAN VERBAL DI KOTA MEDAN
3	FARIL HAIKAL	1503110085	ASMAWITA, Hj, AM, MA	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA
4	SUGIARNI SISKA LESTARI	1603110219	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PRODUKSI PROGRAM WOW VIRAL
5	ROI BRAHMI	1603110090	ASMAWITA, Hj, AM, MA	RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	PEMBENTUKAN OPINI PUBLIK TENTANG PENANGANAN JALAN RUSAK OLEH HUMAS PEMKO MEDAN DI ERA DIGITAL

Medan, 02 Releb 1441 H

26 Februari 2020 M

Delegat

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 662547
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul Kualitas of Terpercaya
 Dia marjwab sural bi agar diebutkan nomor dan langdahnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fari Halkal
 NPM : 16031100085
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona

No.	Tangga!	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29-2-2020	Revisi Proposal	
2	2-3-2020	Review Bab Kajian Pustaka	
3	9-3-2020	Panduan Wawancara	
4	6-4-2020	Bahas Hasil Penelitian	
5	13-4-2020	Tambahkan Observasi	
6	21-4-2020	Pembahasan Hasil Penelitian	
7	24-4-2020	Bab IV Revisi, Abstrak	
8	28-4-2020	Simpulan & Saran	
9	4-5-2020	Daftar Pustaka keseluruhan	
10	7-5-2020	Ditetujui untuk Sidang	

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(Rahmanita Ginting, PhD)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 230/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Rajab 1441 H
04 Maret 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **FARIL HAIKAL**
N P M : 1603110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan)/ Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SAUEH, S.Sos., MSP.

Cc: File.



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/350/Balitbang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 230/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020 Tanggal: 04 Maret 2020 Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **Faril Haikal.**
NPM : 1603110085.
Prodi : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat Kota Medan.
Judul : Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran Dan Antisipasi Virus Corona.
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Izin Penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Penelitian Dalam Bentuk Soft Copy.
5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.

Pada Tanggal : 10 Maret 2020

An. Kepala Balitbang Kota Medan



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Barat Kota Medan.
3. Lurah Sei Agul Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- ⑤ Yang bersangkutan.
6. Pertinggal.

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 456/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020
 Waktu : 08.30 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	FARIL HAIKAL	1603110085	Dr. YAN HENDRA., M.Si.	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG PENYEBARAN DAN ANTISIPASI VIRUS CORONA
2	SRI DARWATI	1603110118	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. YAN HENDRA., M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS WARGA DESA KOTA RAYA)
3	CHAIRUNNISA UTAMI	1603110127	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.	PENGARUH MEDIA INTERNAL MAJALAH MINAT TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN PTPN IV MEDAN
4	RENI MONIKA FEBRIYANTI	1603110111	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	NIRWANSYAH PUTRA, S.Sos., M.Sos.	ANALISIS NARATIF TENTANG REPRESENTASI NILAI ISLAM DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
5	ARI MUSTIKA	1603110102	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	PENERAPAN P3SPS DALAM PROGRAM SIARAN KOMPAS NEWS DI KOMPAS TV BIRO MEDAN

Medan, 07 Dzulhijjah 1441 H
 28 Juli 2020 M

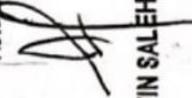
Ditetapkan oleh :

Direktor



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

1.
 Nptulis Sidang :

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Panduan Wawancara

Faktor Fungsional:

11. Bagaimana anda mengetahui tentang Virus Corona?
12. Bagaimana anda mengetahui penyebab kemunculan Virus Corona?

Faktor Struktural:

1. Apakah menurut anda, perlu melakukan penyuluhan kepada Masyarakat tentang wabah Virus Corona?

Faktor Intenal:

1. Bagaimana pengalaman anda pernah mengalami sakit yang di sebabkan oleh Virus yang lain?

Faktor Eksternal:

1. Bagaimana langkah yang anda lakukan kepada orang-orang sekitar anda tentang peristiwa Virus Corona ini?
2. Bagaimana cara anda mengubah sudut pandang orang lain yang mengiraukan Virus Corona?

Penyebaran:

1. Bagaimana anda mengetahui informasi bahwa Virus Corona dapat menyebar?

2. Bagaimana anda mengetahui faktor apa saja yang dapat Virus Corona menyebar?

Antisipasinya:

1. Bagaimana antisipasi anda dalam mencegah datangnya Virus Corona?
2. Bagaimana persepsi anda tentang wabah Virus Corona yang sedang menyerang manusia sekarang ini?

Dokumentasi dengan Informan



**Bapak Didi Chandra
(Informan Satu)**



**Ibu Yulida Lubis
(Informan Dua)**



**Bapak Sahrul
(Informan Tiga)**



**Bapak Wan Mai Trizal
(Informan Empat)**



Ibu Munisyah
(Informan Lima)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Faril Haikal, dilahirkan pada tanggal 17 Mei 1998 di Kota Rantau Panjang, Kabupaten Aceh Timur yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Ismed Umarfin dan Juli. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 050757 Alur Dua, Sei Lapan, Kota Pangkalan Berandan pada tahun 2010.

Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Babalan, Kota Pangkalan Berandan dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta Dharma Patra Sei Lapan, Kota Pangkalan Berandan pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.